

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. *Career Decision Making* pada tunarungu di Pinilih Sedayu memiliki konsep *career decision making* berupa eksplorasi, kristalisasi, pemilihan dan klarifikasi. Melalui eksplorasi, subjek mengetahui dengan jelas apa saja yang bisa menjadi pilihannya, setelah mengetahui masalah yang dialami, kemudian individu menentukan beberapa alternatif yang dapat diambil sebagai solusi bagi permasalahan kariernya. Setelah individu mengeksplorasi berbagai informasi yang ada, ia lalu merumuskan alternatif sebagai solusi permasalahan kariernya yang disebut kristalisasi. Pemilihan terjadi saat Individu mengetahui sasaran yang hendak dicapai dengan keputusan yang akan diambil, menentukan tujuan, dan mengimplementasikan rencana yang telah dirumuskan kedalam bentuk aksi yang nyata. Perlu diingat untuk selalu memonitoring segala implementasi dan mengevaluasinya dengan tujuan sebagai goals utama. proses individu dalam mengevaluasi kembali disebut Klarifikasi, tahap terakhir yang tidak selalu ada. Aspek ini hanya akan ada jika subjek merasa kebingungan atau mempertanyakan kembali keputusan kariernya. Hal itu mengharuskan subjek kembali ke tahap awal yaitu eksplorasi.
2. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Career Decision Making* pada tunarungu di Pinilih Sedayu. Faktor tersebut yaitu finansial, harapan atau cita-cita, dan dukungan sosial. Finansial merupakan reward dalam bentuk nilai mata

uang yang diberikan sebagai bentuk imbalan timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha, dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan. Harapan yang dimiliki oleh partisipan dengan pendapatan yang telah mereka miliki sangatlah beragam, namun semua harapan itu menjadi faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier. Hal ini disebabkan partisipan akan memilih pekerjaan yang akan membawa mereka sesuai dengan harapan mereka dimasa yang akan datang. Harapan atau cita-cita diri akan membangkitkan kekuatan yang mendorong menuju masa depan dan akan memadukan aktivitas dalam perjalanan hidup. Dukungan sosial ialah pemberian dorongan kepada seseorang dengan memberi ide atau gagasan dalam hal memilih dan menentukan karier seseorang yang bertujuan untuk memenuhi keperluan orang tersebut.

3. Dalam tahap eksplorasi, tunarungu mengalami keterbatasan dalam menemukan dan mengumpulkan banyak informasi untuk diolah. Hal ini disebabkan tunarungu tidak mampu memahami informasi yang ada disekitarnya. Akibat informasi yang diperoleh sedikit pada tahap eksplorasi, menyebabkan penguatan pilihan dalam tahap kristalisasi mengalami penyempitan dan menghasilkan alternatif pilihan yang sedikit. Kemudian ditemukan juga bahwa dari tiga partisipan, hanya satu partisipan yang mengalami tahap klarifikasi. Keterbatasan penyandang tunarungu dalam mengolah dan memahami Bahasa menyebabkan tunarungu mengalami penyempitan dalam mendapatkan alternatif pilihan dalam *career decision makingnya*.

B. Saran

1. Kepada lingkungan masyarakat sekitar, terutama lingkungan keluarga tunarungu lebih bisa membimbing dan mengarahkan mereka dalam menentukan kariernya, sehingga mereka dapat mengetahui tujuan mereka dalam berkarier dan menjalankan pekerjaan sesuai dengan apa yang mereka kehendaki.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan subjek penelitian dan juga dapat melakukan wawancara langsung dilapangan secara terbuka. Hal ini dapat mempengaruhi hasil penelitian yang lebih baik. Selain itu, peneliti dapat menambahkan hal-hal penting lainnya dalam menggali informasi untuk menemukan *Career Decision Making* pada tunarungu secara lebih sempurna.